

Persepsi Masyarakat Terhadap Kualitas Visual Alun-Alun Bung Karno Sebagai Pembentuk Citra Kota Ungaran

Dinda Intan Pratiwi¹

Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Islam Sultan Agung
Jl.Raya Kaligawe Km.4 Semarang 50112 Telp.(024)6583584 (8Sal) Fax.(024)6582455
Email: dindaintan96@gmail.com

Abstrak – Citra kota dihasilkan dari berbagai persepsi masyarakat yang menjalin hubungan emosional dengan kotanya. Tujuan dilakukannya penelitian ini ialah untuk menemukan persepsi masyarakat terhadap kualitas visual Alun-Alun Bung Karno sebagai pembentuk citra Kota Ungaran. Metode penelitian yang digunakan ialah metode penelitian deduktif kualitatif pendekatan rasionalistik dengan analisis deskriptif kualitatif. Persepsi masyarakat terhadap kualitas visual Alun-Alun Bung Karno sebagai pembentuk citra Kota Ungaran dipengaruhi oleh beberapa faktor yang melatarbelakanginya, diantaranya ialah kondisi pelaku persepsi atau latar belakang narasumber, situasi pada saat proses wawancara, dan juga karakteristik objek atau karakteristik Alun-Alun Bung Karno. Persepsi masyarakat terhadap kualitas visual Alun-Alun Bung Karno sebagai pembentuk citra Kota Ungaran dapat diketahui melalui kemudahan dikenalnya Alun-Alun Bung Karno oleh masyarakat Kota Ungaran melalui identity name atau sign name bertuliskan “Alun-Alun Bung Karno” serta lokasinya yang dinilai strategis, pola hubungan yang terjalin antara Alun-Alun Bung Karno dengan masyarakat dan elemen-elemen di sekitarnya sangat positif, keberadaan Alun-Alun Bung Karno berdampak baik bagi masyarakat dan wilayah di sekitarnya, serta kemampuan Alun-Alun Bung Karno melalui persepsi masyarakat bisa dijadikan sebagai salah satu simbol atau identitas baru di Kota Ungaran yang berkesinambungan dengan ikon-ikon identitas Kota Ungaran yang lain dalam membangun citra Kota Ungaran kedepan, namun untuk saat ini Alun-Alun Bung Karno dinilai belum bisa dijadikan sebagai simbol atau identitas Kota Ungaran karena belum ada hal unik dan khas yang menonjol pada Alun-Alun Bung Karno.

Kata kunci: persepsi masyarakat, kualitas visual, alun-alun, citra kota, Kota Ungaran.

Abstract – The image of resulting from various public perceptions that which weaves an emotional connection with the city. The research into this is to find perceptions of the visual quality Alun-Alun Bung Karno as forming image of the Ungaran City. The methodology used in a study is a method of deductive research qualitative rasionalistik approach with the analysis descriptive qualitative. Public perceptions of the visual quality Alun-Alun Bung Karno as forming image of the Ungaran City influenced by several factor, among them is the condition of the perception or background speakers, situation during the process of interview, and also the characteristic object or characteristic of Alun-Alun Bung Karno. Public perceptions of the visual quality Alun-Alun Bung Karno as forming image of the Ungaran City can be seen through ease Alun-Alun Bung Karno by city people Ungaran through identity name or sign name “Alun-Alun Bung Karno” and the fact that they considered strategic, relationship pattern which exist between Alun-Alun Bung Karno with the community and elements around it is very positive, the existence of Alun-Alun Bung Karno us all good for society and the region around it, and ability of Alun-Alun Bung Karno through people perception can be used as one of the new symbols or identity in Ungaran City continued with icons Ungaran City the identity of another in a building next Ungaran City image, but for this moment Alun-Alun Bung Karno is not it can be used as a symbol or the identity of Ungaran City because there were no this uniuue and distinctive prominent in Alun-Alun Bung Karno.

Key words: the public perception, the visual quality of visual, alun-alun, the image of the city, Ungaran City.

I. PENDAHULUAN

Citra kota merupakan sebuah gambaran mental identitas suatu kota yang terbentuk melalui hubungan berbagai unsur yang unik dan khas yang dapat dengan mudah ditangkap, dipahami serta memberikan suatu kesan atau pandangan pada masing-masing individu terhadap sebuah kota. Citra kota yang baik akan tercipta apabila sebuah kota mampu menghubungkan hubungan emosional yang baik antara dirinya dengan penduduk kotanya maupun dengan dunia luar. Citra kota tidak hanya menekankan pada kekuatan fisik elemen-elemen kota yang terlihat jelas saja,

melainkan citra kota juga dihasilkan dari berbagai persepsi masyarakat yang menjalin hubungan emosional dengan kotanya (Lynch, 1960).

Alun-alun sebagai bagian dari elemen visual suatu kota memiliki peran penting dalam pembentukan citra sebuah kota. Alun-Alun berdasarkan fungsi, kegunaan, serta pemanfaatannya dikategorikan sebagai elemen *nodes* dan elemen *landmarks* yang memiliki peran dalam membentuk citra sebuah kota (Lynch, 1960). Kota Ungaran memiliki keunikan yang membedakan Kota Ungaran dengan kota-kota lainnya yaitu Kota Ungaran memiliki tiga buah alun-alun yang melengkapi tata ruang kotanya. Tiga buah alun-alun di Kota Ungaran terdiri dari Alun-Alun Lama Ungaran, Alun-Alun Mini Ungaran dan Alun-Alun Bung Karno Ungaran. Kondisi visual ketiga alun-alun tersebut berupa ruang terbuka publik yang menggunakan penamaan “*alun-alun*”. Fungsi ketiga alun-alun tersebut sama seperti alun-alun pada umumnya yaitu sebagai *nodes* atau titik pusat konsentrasi kegiatan dan keramaian serta dijadikan sebagai *landmark* atau tetenger penanda sebuah kota.

Alun-Alun Bung Karno merupakan salah satu alun-alun di Kota Ungaran yang terletak di Kelurahan Kalirejo, Kecamatan Ungaran Timur, Kabupaten Semarang, Provinsi Jawa Tengah. Alun-Alun Bung Karno baru diresmikan oleh pemerintah Kabupaten Semarang pada tahun 2014 dan merupakan alun-alun termuda atau alun-alun yang paling baru diantara dua alun-alun lain di Kota Ungaran. Alun-Alun Bung Karno dibangun oleh pemerintah daerah dengan tujuan untuk meramaikan daerah-daerah yang masih sepi terutama wilayah Kota Ungaran bagian timur. Lokasi Alun-Alun Bung Karno awal mulanya merupakan kawasan permukiman yang jauh dari pusat keramaian, namun dengan dibangunnya *exit-toll* Semarang-Solo di Kota Ungaran menjadikan lokasi ini menjadi lokasi yang dinilai strategis, selain dekat dengan pintu gerbang tol Ungaran, kini Alun-Alun Bung Karno juga dekat dengan berbagai pusat keramaian dan pusat aktivitas yang mulai bermunculan meramaikan bagian timur Kota Ungaran atau tepatnya wilayah Kecamatan Ungaran Timur.

Citra kota dihasilkan dari berbagai persepsi masyarakat yang menjalin hubungan emosional dengan kotanya. Citra sebuah kota akan dapat tergambarkan dengan baik jika elemen-elemen pembentuk citra kota tersebut memiliki kualitas visual yang baik, sehingga persepsi atau pandangan yang dihasilkan oleh masing-masing individu terhadap sebuah kota benar-benar sesuai dengan identitas yang ingin dibangun oleh kota tersebut. Penelitian ini disusun berdasar pada rasa ingin mengetahui bagaimanakah persepsi masyarakat terhadap kualitas visual elemen sebuah kota sebagai pembentuk citra kota, dalam hal ini yang dimaksud ialah penelitian yang bertujuan untuk menemukan persepsi masyarakat terhadap kualitas visual Alun-Alun Bung Karno sebagai pembentuk citra Kota Ungaran.

II. TINJAUAN PUSTAKA/ LANDASAN TEORI

Persepsi ialah hak masing-masing individu untuk bebas dalam berpendapat mengenai kesan yang dirasakan terhadap sesuatu yang ditangkapnya sehingga dapat menghasilkan informasi berupa makna terhadap sesuatu (Robbins, 2003).

Menurut Robbins (2003) terdapat tiga faktor yang berpengaruh pada seorang individu dalam memberikan persepsi:

- a. Kondisi Pelaku Persepsi
Kondisi pribadi seorang individu seperti jenis kelamin, umur, kondisi fisik maupun psikis, latar belakang pendidikan, pekerjaan, pengalaman, kondisi sosial ekonomi, dll akan berpengaruh pada persepsi yang dihasilkan.
- b. Karakteristik Objek
Karakteristik objek persepsi, objek yang akan dipersepsi harus memiliki keterkaitan dengan hal-hal yang memiliki latar belakang atau karakteristik yang hampir mirip dengan objek tersebut yang akan dapat berpengaruh terhadap persepsi yang dihasilkan oleh seseorang terhadap suatu objek.
- b. Situasi
Situasi yang dimaksud ialah waktu ketika seseorang menangkap dan memberikan persepinya terhadap suatu objek atau apa yang dilihatnya.

Citra kota ialah sebuah gambaran mental identitas suatu kota yang terbentuk dari hubungan berbagai unsur unik dan khas yang dapat dengan mudah ditangkap, dipahami serta memberikan suatu kesan tersendiri bagi pengamatnya. Citra sebuah kota yang baik ialah kota yang mampu menghubungkan hubungan emosional antara penduduk kota dengan kota tempatnya tinggal serta mampu membangun hubungan yang harmonis antara dirinya dan dunia luar. Hal ini mengartikan bahwa citra kota yang baik tidak hanya berkaitan dengan kekhasan yang dimiliki sebuah kota namun yang juga tidak kalah penting bagi terbentuknya citra kota yang baik ialah keakraban yang terjalin antara kota dengan penduduk kotanya. Dimana citra kota tidak hanya menekankan pada kekuatan fisik yang dapat terlihat dengan jelas saja melainkan citra kota dihasilkan melalui berbagai persepsi masyarakat yang menjalin hubungan emosional dengan kotanya (Lynch, 1960).

Menurut Kevin Lynch (1960) kualitas visual sangatlah penting untuk diperhatikan dalam membentuk citra suatu kota, kualitas visual kota berpengaruh pada terbentuknya citra suatu kota melalui mental yang akan terbentuk pada masing-masing individu. Berikut ini ialah tolok ukur kualitas visual suatu kota dalam membentuk citra kotanya:

- a. *Legibility* (Kejelasan)
Legibility artinya kemudahan dipahaminya suatu kawasan, bagian suatu kota maupun keseluruhan kota itu sendiri yang didukung kejelasan dengan mudah dikenalnya dengan cepat melalui kondisi fisik dan kekhasan yang ada

baik pada elemen-elemen kotanya sehingga dapat dilihat polanya secara keseluruhan baik oleh warga masyarakat perkotaan maupun pengunjung kota yang dapat menjadi sebuah simbol.

Legibility bukanlah satu-satunya hal penting yang harus dimiliki oleh sebuah kota secara keseluruhan, melainkan sebuah *legibility* harus mempertimbangkan skala ukuran, waktu dan kompleksitas. Dimana untuk memahaminya kejelasan sebuah kota tidak hanya memperhatikan kota itu sendiri melainkan memperhatikan perasaan yang dirasakan oleh penduduk kota terhadap kotanya.

b. *Structure and Identity* (Struktur dan Identitas)

Identity artinya adanya kemudahan mengenali gambaran wajah suatu kota suatu kota melalui tata ruang wilayah atau pola hubungan antara objek pengamat dan objek lainnya. *Structure* artinya adanya kemudahan dalam memahami pola hubungan antara objek dengan pengamat maupun pola hubungan antara objek dengan objek lain seperti pola hubungan suatu blok-blok kota yang menyatu antara bangunan dengan ruang terbukanya.

c. *Imageability* (Kemampuan Penggambaran)

Imageability atau kemampuan penggambaran artinya adanya kualitas fisik suatu objek yang sangat jelas, mudah dibaca dan terlihat dengan baik sebagai simbol sebuah kota yang memiliki potensi besar untuk mendorong timbulnya kesan/ *image* yang kuat pada pengamat, dimana *image* ialah yang terkait dengan kualitas fisik atau kawasan atau pun lingkungan yang menghubungkan atribut identitas dengan struktur suatu kota pada dunia persepsi.

III. METODE PENELITIAN/EKSPERIMEN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian yang berjudul Persepsi Masyarakat terhadap Kualitas Visual Alun-Alun Bung Karno sebagai Pembentuk Citra Kota Ungaran ialah metode penelitian deduktif kualitatif pendekatan rasionalistik dengan analisis deskriptif kualitatif.

Berikut ini ialah daftar pertanyaan utama yang diajukan dalam proses wawancara kepada para narasumber pada penelitian yang berjudul “Persepsi Masyarakat terhadap Kualitas Visual Alun-Alun Bung Karno sebagai Pembentuk Citra Kota Ungaran”.

Tabel
Daftar Pertanyaan Utama

Sasaran	No Urut Pertanyaan	Daftar Pertanyaan
Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap kualitas visual Alun-Alun Bung Karno	DP1	Bagaimana ketersediaan narasumber untuk menyempatkan waktunya dalam memberikan informasi?
	DP2	Pertanyaan terkait kondisi pelaku persepsi atau biodata narasumber (nama, jenis kelamin, usia, agama, pendidikan, pekerjaan, tempat tinggal/ alamat rumah, dll).
	DP3	Situasi dilaksanakannya wawancara (hari, waktu, cuaca, kegiatan yang sedang dilakukan atau biasa dilakukan oleh responden di Alun-Alun Bung Karno, dll).
	DP4	Pertanyaan terkait karakteristik objek mengenai adakah persamaan atau perbedaan yang dimiliki oleh Alun-Alun Bung Karno dengan alun-alun lain di Kota Ungaran?
Menganalisis kualitas visual Alun-Alun Bung Karno sebagai pembentuk citra Kota Ungaran	DP5	Apakah Alun-Alun Bung Karno mudah untuk dikenali melalui bentuk fisik yang ada?
	DP6	Apakah Alun-Alun Bung Karno memiliki keunikan tersendiri?
	DP7	Sudah jelaskah visual Alun-Alun Bung Karno?
	DP8	Apakah Alun-Alun Bung Karno bisa dijadikan sebagai sebuah simbol atau identitas Kota Ungaran?
	DP9	Adakah pola hubungan yang terbentuk antara Alun-Alun Bung Karno dengan narasumber maupun pola hubungan yang terbentuk antara Alun-Alun Bung Karno dengan elemen lain di sekitarnya?
	DP10	Bagaimana kesan/ <i>image</i> yang dirasakan oleh narasumber terhadap Alun-Alun Bung Karno?

Sumber: Peneliti, 2021

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Persepsi masyarakat terhadap kualitas visual Alun-Alun Bung Karno memiliki peranan yang penting pada citra Kota Ungaran yang akan terbentuk. Maka diperlukan adanya analisis mengenai faktor-faktor yang melatarbelakangi seorang individu atau masyarakat dalam berpersepsi mengenai kualitas visual Alun-Alun Bung Karno sebagai salah satu elemen pembentuk citra Kota Ungaran. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi persepsi seorang individu diantaranya ialah kondisi pelaku persepsi, situasi, dan juga karakteristik objek.

Kualitas visual Alun-Alun Bung Karno sebagai salah satu elemen pembentuk citra Kota Ungaran dapat diketahui melalui tiga tolok ukur kualitas visual yang harus dimiliki oleh suatu kota atau elemen suatu kota. Guna mendukung terbentuknya citra kota yang baik, sebuah kota atau elemen kota harus memenuhi tiga tolok ukur pembentuk citra kota yaitu *legibility* (kejelasan), *structure and identity* (struktur dan identitas), dan *imageability* (kemampuan penggambaran). Berikut ialah analisis terkait kualitas visual Alun-Alun Bung Karno sebagai pembentuk citra Kota Ungaran melalui persepsi masyarakat.

Temuan penelitian diperoleh dari temuan-temuan hasil analisis yang telah dilakukan, berikut ialah tabel temuan penelitian yang akan menjelaskan mengenai temuan penelitian yang berjudul Persepsi Masyarakat terhadap Kualitas Visual Alun-Alun Bung Karno sebagai Pembentuk Citra Kota Ungaran.

**Tabel
Temuan Penelitian**

No	Sasaran Penelitian	Parameter Penelitian	Temuan Penelitian
1.	Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap kualitas visual Alun-Alun Bung Karno	• Kondisi Pelaku Persepsi/ Kondisi Narasumber	➤ Pelaku persepsi atau narasumber dalam penelitian ini rata-rata berusia dewasa, keseluruhan beragama Islam, dengan berbagai latar belakang pendidikan dan pekerjaan. Narasumber dalam penelitian ini merupakan masyarakat Kota Ungaran yang terdiri dari penduduk yang bertempat tinggal di sekitar kawasan Alun-Alun Bung Karno, pengguna atau pengunjung Alun-Alun Bung Karno, serta narasumber terpilih atau pakar dalam bidang tata kota.
		• Situasi/ Waktu Pelaksanaan Wawancara	➤ Situasi pelaksanaan wawancara terhadap para narasumber dalam penelitian ini berlangsung dengan kondusif dan lancar, hal tersebut dikarenakan para narasumber telah menyatakan bersedia atau tidak keberatan untuk diwawancarai, meluangkan sedikit waktunya dan memberikan data atau informasi kepada peneliti berdasarkan daftar pertanyaan penelitian yang telah disusun oleh peneliti.
		• Karakteristik Objek/ Karakteristik Kawasan Alun-Alun Bung Karno	➤ Persamaan atau perbedaan Alun-Alun Bung Karno dengan dua alun-alun lain di Kota Ungaran terdapat pada kawasannya yang lebih besar dan luas, memiliki fasilitas yang lebih lengkap, serta memenuhi kebutuhan masyarakat akan ruang terbuka publik yang mampu menampung lebih banyak aktivitas. ➤ Alun-Alun Bung Karno dibentuk dan difungsikan untuk menarik perkembangan dan pertumbuhan wilayah timur Kota Ungaran, Alun-Alun Bung Karno dibangun di lokasi yang strategis dekat dengan <i>exit toll</i> Ungaran sehingga memiliki potensi untuk dapat menjadi daya tarik wisata atau media promosi Kota Ungaran.
2.	Menganalisis kualitas visual Alun-Alun Bung Karno sebagai pembentuk citra Kota Ungaran	• <i>Legibility</i> / Kejelasan Alun-Alun Bung Karno	➤ Alun-Alun Bung Karno mudah dikenali oleh masyarakat Kota Ungaran karena didukung oleh <i>identity name</i> atau <i>sign name</i> bertuliskan “Alun-Alun Bung Karno” yang ada di kawasan Alun-Alun Bung Karno, serta lokasinya yang dinilai strategis oleh beberapa masyarakat karena dekat dengan akses jalan <i>toll</i> Semarang-Solo. Namun untuk masyarakat luar kota belum mudah untuk mengenali Alun-Alun Bung Karno.
		• <i>Structure and Identity</i> / Struktur dan Identitas Alun-Alun Bung Karno	➤ Pola hubungan yang terjalin antara para narasumber dengan Alun-Alun Bung Karno ialah sebagai pengunjung dan pengguna Alun-Alun Bung Karno, dan juga sebagai penduduk setempat yang bertempat tinggal di sekitar kawasan Alun-Alun Bung Karno. ➤ Pola hubungan yang terjalin antara Alun-Alun Bung Karno dengan elemen-elemen di sekitarnya sangat positif, keberadaan Alun-Alun Bung Karno berdampak baik bagi masyarakat dan kawasan di sekitarnya, keberadaan Alun-Alun Bung Karno juga membawa kemajuan serta perkembangan wilayah Kota Ungaran bagian timur.

No	Sasaran Penelitian	Parameter Penelitian	Temuan Penelitian
		<ul style="list-style-type: none"> • <i>Imageability/</i> Kemampuan Alun-Alun Bung Karno dalam Menggambar Kota Ungaran 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kesan/ <i>image</i> para narasumber terhadap kemampuan Alun-Alun Bung Karno dalam menggambarkan Kota Ungaran diantaranya yaitu Alun-Alun Bung Karno merupakan alun-alun kebanggaan masyarakat Kota Ungaran, kehadirannya mampu memenuhi kebutuhan masyarakat akan ruang terbuka publik yang mampu menampung berbagai macam aktivitas, merupakan salah satu daya tarik wisata di Kota Ungaran, merupakan alun-alun yang cukup sukses sebagai pusat kegiatan dibanding dengan dua alun-alun yang sudah lebih dahulu terbangun dan ada di Kota Ungaran. Namun, Alun-Alun Bung Karno juga memiliki kondisi penerangan yang minim di malam hari membuat kawasan alun-alun terlihat remang-remang dan gelap di beberapa titik kawasan Alun-Alun Bung Karno, terdapat pemanfaatan alun-alun untuk melakukan perbuatan yang kurang pantas dilakukan di tempat umum, keamanannya kurang terjaga. ➤ Alun-Alun Bung Karno dinilai bisa dijadikan sebagai salah satu simbol atau identitas baru di Kota Ungaran yang berkesinambungan dengan ikon-ikon identitas Kota Ungaran yang lain dalam membangun citra Kota Ungaran kedepan, namun untuk saat ini Alun-Alun Bung Karno dinilai belum bisa dijadikan sebagai simbol atau identitas Kota Ungaran karena belum ada hal unik dan khas yang menonjol pada Alun-Alun Bung Karno.

Sumber: Hasil Analisis, 2021

V. SIMPULAN

Berikut ini ialah kesimpulan atau ringkasan dari hasil penelitian yang berjudul Persepsi Masyarakat terhadap Kualitas Visual Alun-Alun Bung Karno sebagai Pembentuk Citra Kota Ungaran yang disusun guna memberikan jawaban terhadap tujuan penelitian ini yaitu untuk menemukan persepsi masyarakat terhadap kualitas visual Alun-Alun Bung Karno sebagai pembentuk citra Kota Ungaran.

- a. Persepsi masyarakat terhadap kualitas visual Alun-Alun Bung Karno sebagai pembentuk citra Kota Ungaran dipengaruhi oleh beberapa faktor yang melatarbelakanginya, diantaranya ialah kondisi pelaku persepsi atau latar belakang narasumber, situasi ketika narasumber menerima pertanyaan dan memberikan persepinya pada saat proses wawancara, dan juga karakteristik objek atau karakteristik Alun-Alun Bung Karno melalui sudut pandang narasumber sebagai masyarakat Kota Ungaran terhadap persamaan atau perbedaan Alun-Alun Bung Karno dengan dua alun-alun lain di Kota Ungaran.
- b. Kualitas visual Alun-Alun Bung Karno sebagai pembentuk citra Kota Ungaran melalui persepsi masyarakat dapat diketahui melalui:
 - *Legibility/* kejelasan Alun-Alun Bung Karno yang mudah dikenali oleh masyarakat Kota Ungaran melalui *identity name* atau *sign name* bertuliskan “Alun-Alun Bung Karno” yang ada di kawasan Alun-Alun Bung Karno, serta lokasinya yang dinilai strategis oleh beberapa masyarakat karena dekat dengan akses jalan *toll* Semarang-Solo. Namun untuk masyarakat luar kota belum mudah untuk mengenali Alun-Alun Bung Karno.
 - *Structure and Identity/* struktur dan identitas Alun-Alun Bung Karno melalui pola hubungan yang terjalin antara Alun-Alun Bung Karno dengan masyarakat atau para narasumber dan juga pola hubungan dengan elemen-elemen di sekitar kawasan Alun-Alun Bung Karno. Pola hubungan yang terjalin antara para narasumber dengan Alun-Alun Bung Karno ialah sebagai pengunjung dan pengguna Alun-Alun Bung Karno, serta sebagai penduduk setempat yang bertempat tinggal di sekitar kawasan Alun-Alun Bung Karno. Pola hubungan yang terjalin antara Alun-Alun Bung Karno dengan elemen-elemen di sekitarnya sangat positif, keberadaan Alun-Alun Bung Karno berdampak baik bagi masyarakat dan kawasan di sekitarnya, keberadaan Alun-Alun Bung Karno juga membawa kemajuan serta perkembangan wilayah Kota Ungaran bagian timur.
 - *Imageability/* kemampuan Alun-Alun Bung Karno dalam menggambarkan Kota Ungaran melalui persepsi masyarakat diantaranya yaitu Alun-Alun Bung Karno merupakan alun-alun kebanggaan masyarakat Kota Ungaran, kehadirannya mampu memenuhi kebutuhan masyarakat akan ruang terbuka publik yang mampu menampung berbagai macam aktivitas, merupakan salah satu daya tarik wisata di Kota Ungaran, merupakan alun-alun yang cukup sukses sebagai pusat kegiatan dibanding dengan dua alun-alun yang sudah lebih dahulu terbangun dan ada di Kota Ungaran. Alun-Alun Bung Karno dinilai bisa dijadikan sebagai salah satu simbol atau identitas baru di Kota Ungaran yang berkesinambungan dengan ikon-ikon identitas Kota Ungaran yang lain dalam membangun citra Kota Ungaran kedepan, namun untuk saat ini Alun-Alun Bung Karno dinilai belum bisa dijadikan sebagai simbol atau identitas Kota Ungaran karena belum ada hal unik dan khas yang menonjol pada Alun-Alun Bung Karno.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Dinas Pariwisata Kabupaten Semarang dan Pengelola Alun-Alun Bung Karno Ungaran yang telah memberikan data dan informasi serta izin untuk melakukan penelitian di kawasan Alun-Alun Bung Karno

Ungaran. Kepada seluruh narasumber yang telah bersedia meluangkan waktu untuk diwawancarai dan memberikan informasi untuk penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Contoh Penulisan pustaka dari artikel jurnal penulisannya sebagai berikut :

- [1] Andia, Dea & Ernawati, Jenny, *Persepsi Masyarakat terhadap Kenyamanan Fungsional Taman Honda Tebet*, Mahasiswa Program Sarjana dan Dosen Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Brawijaya, 2018.
- [2] Antariksa, *Pelestarian Arsitektur dan Kota Yang Terpadu*, Yogyakarta, Cahaya Atma Pustaka, 2015.
- [3] Ashadi, *Alun-Alun Kota Jawa*, Jakarta, Arsitektur UMJ Press, 2017.
- [4] Atkinson, R.L, *Pengantar Psikolog Jilid I*, Erlangga, Jakarta, 1983.
- [5] Candrarini, D., & Wahyono, H, *Persepsi Masyarakat Terhadap Alun-Alun Kalirejo Sebagai Ruang Publik Kota Ungaran*, Jurnal Open Access Vol.7 No.1, Universitas Diponegoro Indonesia, 2018.
- [6] Danim, Sudarwan, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, Bandung, CV Pustaka Setia, 2013.
- [7] Handinoto, *Alun-Alun Sebagai Identitas Kota Jawa, Dulu dan Sekarang*, Dimensi 18/Ars. Staff Pengajar Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Jurusan Arsitektur Universitas Kristen Petra, 1992.
- [8] Hendriani, Adinda Septi, *Ruang Terbuka Hijau sebagai Infrastruktur Hijau Kota pada Ruang Publik Kota (Studi Kasus Alun-Alun Wonosobo)*, Jurnal PPKM-II. Program Studi Arsitektur Universitas Sains Al-Qur'an Wonosobo, 2016.
- [9] Hilman, Yusuf Adam, *Revitalisasi Konsep Alun-Alun sebagai Ruang Publik*, Jurnal Aristo Vol.3 No.1, Program Studi Ilmu Pemerintahan Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 2015.
- [10] Irwan, Zoer'aini Djamal, *Tantangan Lingkungan dan Lansekap Hutan Kota*, Jakarta, PT Bumi Aksara, 2005.
- [11] Joga, Nirwono, *Gerakan Kota Hijau*, Jakarta, PT Gramedia Pustaka Utama, 2013.
- [12] Joga, Nirwono, *Greenesia*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2014.
- [13] Karyono, Tri Harso, *Green Architectur*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- [14] Khoiroh, Naila Najahil, *Persepsi Pengunjung Terhadap Karakteristik Kawasan Obyek Wisata Gua Pancur Desa Jimbaran Kecamatan Kayen Kabupaten Pati*, Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota, Universitas Islam Sultan Agung Semarang, 2018.
- [15] Lazuardi, Muhamad Juliarachman., Astuti, Winny., & Rini, Erma Fitria, *Analisis Citra Kawasan Mangkunegara berdasarkan Penilaian Stakeholder dengan Konsep Legibility*, Jurnal Pembangunan Wilayah dan Perencanaan Partisipatif Vol.13 No.1, Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik UNS, 2018.
- [16] Lynch, Kevin, *The Image Of The City*, Cambridge, Massachuset, The M.I.T Press, 1960.
- [17] Manurung, Parmonangan, *Kota Untuk Semua*, Yogyakarta, ANDI, 2015.
- [18] Mirsa, Rinaldi, *Elemen Tata Ruang Kota*, Yogyakarta, Graha Ilmu, 2012.
- [19] Mulyandari, Hestin, *Pengantar Arsitektur Kota*, Yogyakarta, ANDI, 2011.
- [20] Nazaruddin, *Penghijauan Kota*, Jakarta, Penebar Swadaya, 1996.
- [21] Noviana, Mafazah, *Kajian Elemen Pembentuk Citra Kawasan Jalan Kusuma Bangsa Samarinda*, Jurnal Eksis Vol.8 No.2, Staf Pengajar Jurusan Desain Produk PS. Arsitektur Politeknik Negeri Samarinda, 2012.
- [22] Puspita, Arum, *Persepsi Pengunjung Terhadap Tingkat Kenyamanan Ruang Publik di Alun-Alun Bung Karno*, Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota, Universitas Islam Sultan Agung Semarang, 2017.\
- [23] Rachman, Riska Amelia., Madina, Rizki Fitria., Sudarman, *Citra Kota Bandung: Persepsi Mahasiswa Arsitektur terhadap Elemen Kota*, Temu Ilmiah IPLBI 2013, 2013.
- [24] Robbins, Stephen, P, *Prinsip-Prinsip Perilaku Organisasi*, Jakarta, Erlangga, 2003.
- [25] Sari, Astri Anindya, *Transformasi Spasial-Teritorial Kawasan Alun-Alun Malang: Sebuah Produk Budaya Akibat Perkembangan Jaman*, E-jurnal Eco-Teknologi UWIKA Vol.1 Issue 1 Fakultas Teknik Program Studi Arsitektur Universitas Widya Kartika, 2013.
- [26] Sudaryono, *Metodologi Penelitian*, Depok, Rajawali Pers, 2017.
- [27] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung, CV. Alfabeta, 2016.
- [28] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung, CV. Alfabeta, 2016.
- [29] Sujarweni, V. Wiratna, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta, PT Pustaka Baru, 2014.
- [30] Walgito, Bimo, *Psikologi Sosial*, Yogyakarta, Andi Yogyakarta, 2003.
- [31] Wibowo, Heru., Rukayah, R. Siti., & Suprpti Atiek, *Persepsi Masyarakat Terhadap Alun-Alun Kota Bandung sebagai Ruang Terbuka Publik*, Program Studi Magister Teknik Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro, 2015.
- [32] Wulanningrum, Sintia Dewi, *Elemen-Elemen Pembentuk Kota yang Berpengaruh Terhadap Citra Kota (Studi Kasus : Kota Lama Semarang)*, Jurnal Pembangunan Wilayah dan Kota Vol.10 No.2. Mahasiswa Megister Pembangunan Wilayah dan Kota, Undip, Semarang, Jawa Tengah, 2014.